

RISK MANAGEMENT

Overview of Major Risks and Company Policy

Financial Risks

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the company maintains a preference to undertake financing in Rupiah. Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter material, flavours, and spare parts. Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short-term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the company's funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1, 3 and up to 6 months and at the end of each period the company has the option to repay or rollover for further period. The company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date.

Supply Risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials.

Sekilas tentang Risiko Utama dan Kebijakan Risiko

Risiko Keuangan

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah. Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/mesin dari luar negeri; dan, dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor, misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian kecil dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama adalah untuk modal kerja, yang dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1, 3 hingga 6 bulan dan pada akhir periode, Perseroan memiliki opsi untuk memperpanjang atau melunasi pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut.

Risiko Pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku.

Receivable Risk

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectible at reporting date.

Regulatory Change and Inherent Risks

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector, an impact of equal significance for all producers. We support responsible retailing and do not condone under age smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. We give careful consideration to all changes, noting this risk factor is not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry. We continue to monitor developments with regard to all Government regulations.

Internal Control and Evaluation of Risk Management Systems

The role of financial and operational control is integral to normal business routines in the relevant departments of the company, with an oversight role for the Audit Committee in its annual workplan to review compliance with prevailing laws and regulations. Please refer to the Corporate Governance section of this report.

Evaluation of risk management systems is included as part of the routines undertaken by Internal Audit, reporting to the President Director and by the Audit Committee under oversight by the Board of Commissioners. The effectiveness and consistency of risk management activities as well as follow-up recommendations are an integral part of this process.

Risiko Piutang

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi, sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.

Perubahan Peraturan dan Risiko Terkait

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentunya akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya bahwa pembenahan yang kami lakukan pada distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk selalu tersedia bagi konsumen dewasa dan layak untuk dikonsumsi.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan penjualan produk rokok secara luas. Kami mempertimbangkan semua perubahan dengan cermat, dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan. Kami akan terus memantau perkembangan seputar rancangan dan perubahan peraturan pemerintah.

Pengawasan Internal dan Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan keuangan dan operasional (*financial and operational control*) merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin di departemen terkait, dan sebagai unit yang melaksanakan fungsi pengawasan bagi Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit untuk mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembahasan secara lebih rinci dapat dibaca pada bagian Tata Kelola Perusahaan pada laporan ini.

Evaluasi sistem manajemen risiko merupakan bagian dari kegiatan rutin yang dilakukan oleh Audit Internal dan dilaporkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko serta tindak lanjut dari rekomendasi yang diusulkan merupakan bagian kesatuan dari proses ini.